

ABSTRACT

FRANSISKA WIWIN SUSIANI (2008). **Friendship as a Means of the Main Character's Self-Actualization Process in Katherine Paterson's *Bridge to Terabithia***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of English Letters, Sanata Dharma University.

Friendship is something, which is needed by human being to actualize their selves. It is experienced by anyone and has many values for some one's life. Friendship is one of the mean for someone to fulfill his or her needs in their life. *Bridge to Terabithia* by Katherine Paterson is one of children novels presenting the idea of friendship. The novel depicts the life of a young boy, named Jesse Aaron. This thesis will discuss about the value of friendship as the means of the main character's self actualization process. The novel is about the life of Jesse Arron and his friendship with Leslie. Jesse himself represents a boy who develops his personality and finding his self-actualization through his friendship.

The objectives of the thesis are: first, to depicting the friendship between Jesse and Leslie, to analyze the main character characterization in order to understand his changes. Second, to analyze the process of self-actualization he made through his friendship.

The psychological approach will be used in this thesis. This approach considers to be the most appropriate because it explores individual's self-actualization. The method of the study is library research. The main data came from Katherine Paterson's novel, *Bridge to Terabithia* and it is supported by other references from books, criticism and theories which may useful.

First analysis will show the characterization of the main characters in the novel, depicts the friendship between Jesse and Leslie. The second analysis will show Jesse characteristic as a self-actualized person in the story. This result is drawn from answering the problem formulations. Jesse who is first insecure, lonesome, afraid to show his talent in art and afraid to do courageous things become in contrast through his friendship.

ABSTRAK

FRANSISKA WIWIN SUSIANI (2008). **Friendship as a Means of the Main Character's Self-Actualization Process in Katherine Paterson's *Bridge to Terabithia***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Pertemanan atau persahabatan adalah sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk mengaktualisasikan dirinya. Ini adalah sesuatu yang dialami oleh semua orang dan memiliki banyak arti bagi kehidupan seseorang. Pertemanan merupakan suatu sarana bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. *Bridge to Terabithia* karya Katherine Paterson merupakan salah satu novel bagi anak-anak yang menampilkan gambaran tentang pertemanan. Novel ini menceritakan tentang kehidupan seorang anak yang bernama Jesse Aaron. Skripsi ini akan mendiskusikan arti pertemanan sebagai sarana bagi proses aktualisasi diri si tokoh utama. Novel tersebut menggambarkan kehidupan Jesse Arron dan pertemanannya dengan Leslie. Jesse sendiri digambarkan sebagai seorang anak yang mengembangkan kepribadiannya dan menemukan aktualisasi dirinya melalui pertemanannya

Tujuan skripsi ini adalah, pertama, menggambarkan pertemanan antara Jesse dan Leslie, untuk menganalisa karakter tokoh utama untuk memahami perubahan pada karakternya. Kedua, untuk menganalisa proses aktualisasi diri yang diraihinya melalui pertemanannya.

Pendekatan psikologi akan dipergunakan dalam menganalisa permasalahan. Pendekatan ini dipilih karena merupakan pendekatan yang paling sesuai karena berkaitan dengan pengungkapan aktualisasi diri seseorang. Metode penelitian yang dipergunakan adalah studi pustaka. Data utama dari skripsi ini berasal dari novel Katherine Paterson, *Bridge to Terabithia* dan didukung dengan referensi-referensi penunjang lainnya, seperti buku-buku, kritik-kritik, dan teori-teori yang menunjang.

Analisa pertama akan memperlihatkan karakterisasi tokoh-tokoh utama dalam novel tersebut dan akan menggambarkan bagaimana persahabatan yang terjalin di antara mereka. Analisa kedua akan memperlihatkan karakter Jesse sebagai seorang yang teraktualisasi dirinya. Kesimpulan ini diperoleh melalui ulasan dari permasalahan pokok. Jesse yang semula tidak percaya diri, kesepian, takut memperlihatkan bakatnya, dan takut melakukan hal-hal yang memerlukan keberanian mengalami perubahan melalui hubungan pertemanannya.